

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian studi lapangan yang dimulai dari statistik deskriptif yang berhubungan dengan data penelitian (meliputi gambaran umum responden, variabel penelitian, uji instrumen, uji asumsi klasik, uji normalitas dan uji hipotesis), yang di uji secara statistik dengan menggunakan program pengolahan data SPSS 25.

4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat PT. Capella Medan

PT. Capella Medan berdiri pada 09 oktober 1973. Cikal bakal PT. Capella Medan adalah PT. Capella Motor yang dipercaya oleh ASTRA sebagai dealer sepeda motor Honda. Pada tahun 1974 PT. Capella Motor yang telah berganti nama menjadi PT. Capella Medan mendapat kepercayaan dari ASTRA sebagai dealer mobil merk Daihatsu untuk Sumbagut (Aceh, Sumut, Sumbar, dan Riau) beserta *parts* penunjangnya seperti Battery GS, Busi Nippondenso, Shock Absorber Keyaba. Kemudian pada tahun berikutnya dipercaya menjadi dealer tractor Kubota. Seiring dengan perkembangan ASTRA, dimana pada tahun 1988 mendapat kepercayaan dari Isuzu sebagai agen tunggal, begitu pula PT. Capella Medan menjadi *main dealer* di Sumbagut dengan membentuk perusahaan baru yang khusus menangani Isuzu yaitu PT. Isuindomas Putra. Dengan semakin berkembangnya perusahaan ini dilihat dari penjualan berbagai merk mobil, sepeda motor Honda dan pengadaan *spare part*, maka perlu membuat spesialisasi masing-masing dengan

mendirikan beberapa anak perusahaan. Salah satu anak perusahaan PT. Capella Medan adalah PT. Capella Medan Divisi Karoseri Bima Kencana. Perusahaan yang beralamat di jalan Sampali Pasar VI Irian Barat Percut Sei Tuan didirikan pada tahun 1992 oleh Bapak Karim. Perusahaan tersebut merupakan sebuah perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang karoseri mini bus angkutan umum. Produk yang dihasilkan berupa hasil perakitan karoseri dari mobil jenis *pick up* baru menjadi mobil angkutan umum mini. Selain menyalurkan Sepeda Motor Honda melalui jaringan dealer, PT. Capella Medan juga menjual sepeda motor Honda langsung ke konsumen, Customer Group, Instansi melalui kantor cabang / kantor pemasaran. Dengan pilihan type dan model yang lengkap, jaringan purna jual atau yang dikenal sebagai AHASS (Astra Honda Authorizes Service Station) siap untuk memberikan pelayanan servis yang terbaik kepada konsumen dengan mekanik-mekanik yang telah terlatih dan menempuh pendidikan formal sebagai mekanik Astra Honda, suku cadang asli Honda juga mudah didapatkan di Outlet / Part Shop. Dealer suku cadang asli khusus Honda yaitu HEPS (Honda Exclusive Part Shop) juga diciptakan untuk memudahkan konsumen mendapatkan suku cadang yang terjamin keasliannya.

2. Visi dan Misi PT. Capella Medan

a. Visi

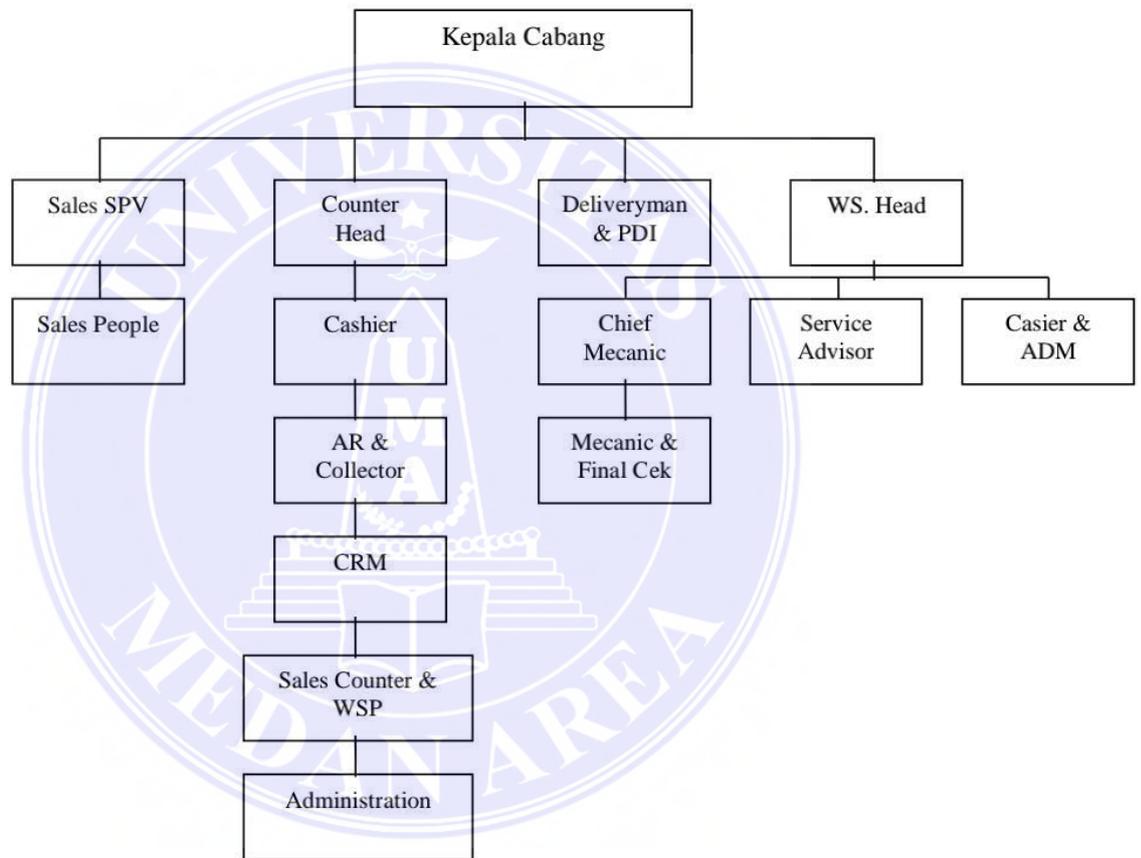
Menjadi pemimpin pasar sepeda motor dalam distribusi, penjualan dan pelayanan purna jual.

b. Misi

Menguasai wilayah pemasaran sehingga dapat memaksimalkan penjualan produk, menguasai pasar penjualan, meningkatkan kualitas kinerja karyawan dan meningkatkan pelayanan terhadap konsumen agar dapat mencapai visi dari PT. Capella Medan.

3. Struktur Organisasi PT. Capella Medan

Struktur organisasi pada PT. Capella Medan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT. Capella Medan
 Sumber : PT. Capella Medan (2020)

4. Tugas dan Wewenang Jabatan di PT. Capella Medan

Berikut ini adalah uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari setiap posisi jabatan yang ada di PT. Capella Medan, yaitu:

a. Kepala Cabang

Bertugas mengkoordinir dan tanggung jawab serta seluruh aktifitas dan kelancaran operasional dan manajerial cabang yang dipimpinnya, dalam hal ini termasuk keputusan tentang kebijaksanaan yang ditempuh oleh perusahaan. Seluruh tugas dan dipertanggungjawabkan kepada pemimpin yang berada dipusat.

b. Sales Supervisor

Bertugas membimbing serta mengawasi para salesman dalam melaksanakan tugas penjualan sepeda motor, dan memberikan pengarahan untuk meningkatkan penjualan kepada salesman.

c. Salesman

Bertugas mencari sebanyak-banyaknya calon pembeli. Dan membantu kegiatan promosi / pameran.

d. Counter Head

Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas administrasi perusahaan dan keuangan perusahaan, sehubungan dengan pengoperasian kegiatan perusahaan. Dalam hal ini administrasi dan keuangan tersebut bertanggung jawab langsung kepada pimpinan yang telah memberi wewenang menurut bidang tugas yang dilimpahkan.

e. Kasir

Bertugas menerima uang dari seluruh transaksi penjualan sepeda motor honda baik down payment maupun angsuran, melakukan kiriman uang ke kantor pusat setiap hari kerja, menyimpan dokumen berharga BPKB dan membuat laporan keuangan.

f. Colektor

Bertugas mengkoordinir para kolektor dalam pelaksanaan pemungutan tagihan kepada konsumen serta membuat laporan pertanggung jawaban kepada kepala administrasi dan keuangan.

g. Customer relationship management (CRM)

Bertugas menjaga hubungan baik customer, dan menyampaikan reminder dan info penting kepada konsumen melalui, telepon, kunjungan atau diskusi.

h. Administrasi

Bertugas mengontrol seluruh administrasi baik keuangan maupun bagian administrasi penjualan, dan membuat laporan pajak sebagai kewajiban perusahaan.

i. Deliveryman

Bertugas mengirimkan pesanan sepeda motor ke dealer cabang dan menghantarkan pesanan sepeda motor konsumen pada tepat waktu.

j. Workshop Head

Bertugas bertanggung jawab atas penggunaan suku cadang dan biaya-biaya, yang terjadi sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan maintenance dan repair, berusaha mencari cara- penekanan biaya dan metode perbaikan yang lebih efisien, dan menjaga disiplin kerjadan menilai prestasi kerja bawahannya secara berkala.

k. Service Advisor

Bertanggung jawab melayani kebutuhan pelanggan yang datang dan keluar bengkel dengan mendengarkan, menganalisa, dan menjelaskan tentang kerusakan kendaraan, membuat PKB dan estimasi waktu serta

biaya untuk mencapai kepuasan pelanggan, serta menjaga kerapian data-data kendaraan pelanggan.

l. Casier & adm

Bertugas sebagai membuat laporan keuangan, melakukan proses transaksi konsumen yang telah menservice sepeda motor di bengkel PT. Capella Medan.

m. Chief mechanic

Bertugas mengkoordinir dan memberikan pengarah kerja dan mengawasi pelaksanaan kegiatan seksi-seksi di bawahnya agar dapat meningkatkan efisiensi di dalam bagiannya.

n. Mecanic & Final Check

Bertugas melakukan pengecekan akhir pada sepeda motor yang telah di service di bengkel PT. Capella Medan.

4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan berupa kuesioner, kuesioner yang diserahkan kepada manajer (responden) berjumlah 33. Jumlah pertanyaan seluruhnya adalah 21 butir, dimana variabel bebas X_1 (Pemahaman Akuntansi) berjumlah 7 butir, Variabel bebas X_2 (Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi) berjumlah 7 butir, dan variabel terikat Y (Kualitas Laporan Keuangan) 7 butir. Responden dalam penelitian ini adalah Karyawan PT Capella Medan. Berikut adalah rincian penyebaran kuesioner, dan karakteristik responden dalam penelitian ini adalah berdasarkan jenis kelamin dan usia, dan lama bekerja.

1. Rincian Penyebaran Kuesioner

Tabel 4.1
Rincian penyebaran dan pengembalian kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Total kuesioner yang disebarkan	33	100%
Total kuesioner yang dikembalikan	33	100%

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel diatas maka kuesioner yang disebarkan kepada responden karyawan bagian administrasi PT CAPELLA MEDAN sudah berhasil disebarkan dan dikembalikan sebanyak 33 orang. Sehingga dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

2. Analisis Deskriptif Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-Laki	18	55
Perempuan	15	45
Jumlah	33	100

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah 18 orang responden (55%) laki-laki dan 15 orang responden (45%) perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah karyawan laki-laki lebih dominan dibanding dengan karyawan perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase (%)
≤ 30	14	43
31-40	13	39
41-50	6	18
Jumlah	33	100

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas karyawan berumur ≤ 30 tahun sebesar (43%) 14 orang. Hal ini menunjukkan bahwa usia rata-rata karyawan produktif.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Usia	Jumlah	Presentase (%)
1-5	24	73
6-10	5	15
≥ 10	4	12
Jumlah	33	100

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas bahwa karakteristik responden berdasarkan lama bekerja mayoritas 1-5 tahun yaitu 24 orang (73%). Hal ini menunjukkan bahwa adanya karyawan baru yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

3. Analisis Deskriptif Variabel

Penelitian ini menjelaskan secara deskriptif hasil dari Pemahaman

Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Kualitas Laporan Keuangan. Jumlah pertanyaan seluruhnya adalah 21 butir, dimana variabel bebas X_1 (Pemahaman Akuntansi) berjumlah 7 butir, Variabel bebas X_2 (Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi) berjumlah 7 butir, dan variabel terikat Y (Kualitas Laporan Keuangan) 7 butir. Kuesioner ini diisi oleh responden sebanyak 33 Karyawan PT. Capella dengan tanggapan sebagai berikut :

a. Distribusi Pendapat Responden Mengenai Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Pernyataan	Keterangan										Total		Mean
	SS		S		N		TS		STS		F	%	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
P1	26	78,8	7	21,2	0	0	0	0	0	0	33	100	4,79
P2	26	78,8	7	21,2	0	0	0	0	0	0	33	100	4,79
P3	26	78,8	7	21,2	0	0	0	0	0	0	33	100	4,79
P4	16	48,5	17	51,5	0	0	0	0	0	0	33	100	4,48
P5	15	45,5	18	54,5	0	0	0	0	0	0	33	100	4,45
P6	11	33,3	22	66,7	0	0	0	0	0	0	33	100	4,27
P7	10	30,3	22	66,7	1	3	0	0	0	0	33	100	4,21
Total Rata-Rata												31,78	

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, diketahui :

- a. Untuk pernyataan pertama, jumlah responden yang menjawab SS sebanyak 26 orang (78,8 %), dan jumlah responden yang menjawab S sebanyak 7 orang (21,2 %).
- b. Untuk pernyataan kedua, jumlah responden yang menjawab SS sebanyak 26 orang (78,8 %), dan jumlah responden yang menjawab S sebanyak 7 orang (21,2 %).
- c. Untuk pernyataan ketiga, jumlah responden yang menjawab SS sebanyak 26 orang (78,8 %), dan jumlah responden yang menjawab S

sebanyak 7 orang (21,2 %).

- d. Untuk pernyataan keempat, jumlah responden yang menjawab SS sebanyak 16 orang (48,5 %), dan jumlah responden yang menjawab S sebanyak 17 orang (51,5 %).
- e. Untuk pernyataan kelima, jumlah responden yang menjawab SS sebanyak 15 orang (45,5 %), dan jumlah responden yang menjawab S sebanyak 18 orang (54,5 %).
- f. Untuk pernyataan keenam, jumlah responden yang menjawab SS sebanyak 11 orang (33,3 %), dan jumlah responden yang menjawab S sebanyak 22 orang (66,7 %).
- g. Untuk pernyataan ketujuh, jumlah responden yang menjawab SS sebanyak 10 orang (30,3 %), jumlah responden yang menjawab S sebanyak 22 orang (66,7 %), dan jumlah responden yang menjawab N sebanyak 1 orang (3 %).

b. Distribusi Pendapat Responden Mengenai Variabel Pemahaman Akuntansi (X_1)

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif Variabel Pemahaman Akuntansi (X_1)

Pernyataan	Keterangan										Total		Mean
	SS		S		N		TS		STS		F	%	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
P1	3	9,1	21	63,6	9	27,3	0	0	0	0	33	100	3,82
P2	2	6,1	22	66,7	9	27,3	0	0	0	0	33	100	3,79
P3	4	12,1	21	63,6	8	24,2	0	0	0	0	33	100	3,82
P4	3	9,1	23	69,7	7	21,2	0	0	0	0	33	100	3,82
P5	9	27,3	17	51,5	7	21,2	0	0	0	0	33	100	4,06
P6	15	45,5	11	33,3	7	21,2	0	0	0	0	33	100	4,24
P7	13	39,4	14	42,4	6	18,2	0	0	0	0	33	100	4,21
Total Rata-Rata												27,76	

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, diketahui :

- a. Untuk pernyataan pertama, jumlah responden yang menjawab SS sebanyak 3 orang (9,1 %), jumlah responden yang menjawab S sebanyak 21 orang (63,6 %), dan jumlah responden yang menjawab N sebanyak 9 orang (27,3 %).
- b. Untuk pernyataan kedua, jumlah responden yang menjawab SS sebanyak 2 orang (6,1 %), jumlah responden yang menjawab S sebanyak 22 orang (66,7 %), dan jumlah responden yang menjawab N sebanyak 9 orang (27,3 %).
- c. Untuk pernyataan ketiga, jumlah responden yang menjawab SS sebanyak 4 orang (12,1 %), jumlah responden yang menjawab S sebanyak 21 orang (63,6 %), dan jumlah responden yang menjawab N sebanyak 8 orang (24,2 %).
- d. Untuk pernyataan keempat, jumlah responden yang menjawab SS sebanyak 3 orang (9,1 %), jumlah responden yang menjawab S sebanyak 23 orang (69,7 %), dan jumlah responden yang menjawab N sebanyak 7 orang (21,2 %).
- e. Untuk pernyataan kelima, jumlah responden yang menjawab SS sebanyak 9 orang (27,3 %), jumlah responden yang menjawab S sebanyak 17 orang (51,5 %), dan jumlah responden yang menjawab N sebanyak 7 orang (21,2 %).
- f. Untuk pernyataan keenam, jumlah responden yang menjawab SS sebanyak 15 orang (45,5 %), jumlah responden yang menjawab S

sebanyak 11 orang (33,3 %), dan jumlah responden yang menjawab N sebanyak 7 orang (21,2 %).

- g. Untuk pernyataan ketujuh, jumlah responden yang menjawab SS sebanyak 13 orang (39,4 %), jumlah responden yang menjawab S sebanyak 14 orang (42,4 %), dan jumlah responden yang menjawab N sebanyak 6 orang (18,2 %).

c. Distribusi Pendapat Responden Mengenai Variabel Pemanfaatan

Sistem Informasi Akuntansi (X_2)

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif Variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X_2)

Pernyataan	Keterangan										Total		Mean
	SS		S		N		TS		STS		F	%	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
P1	24	72,7	9	27,3	0	0	0	0	0	0	33	100	4,73
P2	24	72,7	9	27,3	0	0	0	0	0	0	33	100	4,73
P3	19	57,6	14	42,4	0	0	0	0	0	0	33	100	4,58
P4	15	45,5	18	54,5	0	0	0	0	0	0	33	100	4,45
P5	8	24,2	18	54,5	7	21,2	0	0	0	0	33	100	4,03
P6	4	12,1	25	75,8	4	12,1	0	0	0	0	33	100	4
P7	4	12,1	24	72,7	5	15,2	0	0	0	0	33	100	3,97
Total Rata-Rata												30,49	

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, diketahui :

- a. Untuk pernyataan pertama, jumlah responden yang menjawab SS sebanyak 24 orang (72,7 %), dan jumlah responden yang menjawab S sebanyak 9 orang (27,3 %).
- b. Untuk pernyataan kedua, jumlah responden yang menjawab SS sebanyak 24 orang (72,7 %), dan jumlah responden yang menjawab S sebanyak 9 orang (27,3 %).
- c. Untuk pernyataan ketiga, jumlah responden yang menjawab SS sebanyak 19 orang (57,6 %), dan jumlah responden yang menjawab S

- sebanyak 14 orang (42,4 %).
- d. Untuk pernyataan keempat, jumlah responden yang menjawab SS sebanyak 15 orang (45,5 %), dan jumlah responden yang menjawab S sebanyak 18 orang (54,5 %).
- e. Untuk pernyataan kelima, jumlah responden yang menjawab SS sebanyak 8 orang (24,2 %), jumlah responden yang menjawab S sebanyak 18 orang (54,5 %), dan jumlah responden yang menjawab N sebanyak 7 orang (21,2 %).
- f. Untuk pernyataan keenam, jumlah responden yang menjawab SS sebanyak 4 orang (12,1 %), jumlah responden yang menjawab S sebanyak 25 orang (75,8 %), dan jumlah responden yang menjawab N sebanyak 4 orang (12,1 %).
- g. Untuk pernyataan ketujuh, jumlah responden yang menjawab SS sebanyak 4 orang (12,1 %), jumlah responden yang menjawab S sebanyak 24 orang (72,7 %), dan jumlah responden yang menjawab N sebanyak 5 orang (15,2 %).

4.2. Uji Kualitas Data

4.2.1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh dalam penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner) menyatakan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Bila skala pengukuran kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas ini

dilakukan kepada 30 Karyawan PT Capella.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistic Package and Social Seiance*).

Uji validitas memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan (Y)			
Y_1	0,806	0,361	Valid
Y_2	0,806	0,361	Valid
Y_3	0,806	0,361	Valid
Y_4	0,848	0,361	Valid
Y_5	0,846	0,361	Valid
Y_6	0,750	0,361	Valid
Y_7	0,765	0,361	Valid
Pemahaman Akuntansi (X1)			
X1_1	0,938	0,361	Valid
X1_2	0,932	0,361	Valid
X1_3	0,938	0,361	Valid
X1_4	0,924	0,361	Valid
X1_5	0,916	0,361	Valid
X1_6	0,925	0,361	Valid
X1_7	0,905	0,361	Valid
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2)			
X2_1	0,938	0,361	Valid
X2_2	0,932	0,361	Valid
X2_3	0,938	0,361	Valid
X2_4	0,924	0,361	Valid
X2_5	0,916	0,361	Valid
X2_6	0,925	0,361	Valid
X2_7	0,905	0,361	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa 21 butir pernyataan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dapat dilanjutkan pada tahap pengujian berikutnya.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dikatakan Nunnally (Ghozali, 2016) yaitu jika koefisien Cronbach Alpha $> 0,70$ maka pernyataan dinyatakan reliabel

Tabel 4.9
Realibilitas Data

Variabel	Cronbach's Alpha	Status
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,930 $>$ 0,70	Reliabel
Pemahaman Akuntansi (X1)	0,907 $>$ 0,70	Reliabel
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,967 $>$ 0,70	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, semua variabel dinyatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha* variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar $0,930 > 0,70$ sedangkan untuk variabel bebas yaitu Pemahaman Akuntansi (X1) sebesar $0,907 > 0,70$ dan variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2) sebesar $0,967 > 0,70$.

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitass

Model	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp.Sig (2-tailed)	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan	0,076	0,200	Normal

Pada Tabel diatas diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > \alpha (0,05)$, maka dengan demikian variabel residual berdistribusi

normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.11
Uji Multikolinearitas

Variabel Dependen	Variabel Independen	Collinearity Statistic		Keterangan
		Tolerance	VIF	
Kualitas Laporan Keuangan	Pemahaman Akuntansi	0,783	1,278	Non Multikolinearitas
	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	0,783	1,278	Non Multikolinearitas

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Tolerance dari variabel Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi > 0,1 dan nilai VIF < 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.12
Uji Heteroskedastisitas

Variabel Dependen	Variabel Independen	T	Sig.	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan	Pemahaman Akuntansi	-1,169	0,252	Non Heteroskedastisitas
	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	1,066	0,295	Non Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai signifikan variabel Pemahaman

Akuntansi (X1) adalah $0,252 > \alpha (0,05)$; dan untuk Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2) nilai sig $0,295 > \alpha (0,05)$. Dari kedua variabel yang diteliti menunjukkan bahwa semua nilai sig $> \alpha (0,05)$, hal ini berarti dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.2.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Pemahaman Akuntansi (X₁), dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X₂) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Karyawan PT Capella. Adapun hasil koefisien regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.817	3.853		4.106	.000
	Pemahaman Akuntansi	.224	.109	.334	2.053	.049
	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	.323	.137	.385	2.369	.024

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan Tabel diatas maka diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 15,817 + 0,224X_1 + 0,323X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasi sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (β_0) sebesar 15,817 menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Akuntansi, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dianggap konstan pada tingkat variabel Kualitas Laporan Keuangan. Apabila nilai variabel

independen bernilai 0 atau konstan maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) memiliki nilai sebesar 15,817 satuan.

2. Nilai koefisien regresi dari Pemahaman Akuntansi (β_1) sebesar 0,224, yakni bernilai positif. Hal ini berarti bahwa variabel Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan, artinya Apabila Pemahaman Akuntansi meningkat, maka Kualitas Laporan Keuangan akan meningkat.
3. Nilai koefisien regresi dari Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (β_2) sebesar 0,323 yakni bernilai positif. Hal ini menunjukkan variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan, artinya Apabila Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi meningkat, maka Kualitas Laporan Keuangan akan meningkat.

4.2.4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t)

Tabel 4.14
Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.817	3.853		4.106	.000
	Pemahaman Akuntansi	.224	.109	.334	2.053	.049
	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	.323	.137	.385	2.369	.024

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data primer diolah, 2020

Dengan $(n) = 33$, jumlah parameter $(k) = 3$, $df = (n-k) = 33 - 3 = 30$

maka pada tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$, diperoleh t tabel = 2,042:

1. Nilai koefisien regresi dari Pemahaman Akuntansi (β_1) = 0,224 > 0, dengan

$t_{hitung} (2,053) > t_{tabel} (2,042)$ dan signifikansi $(0,49) < \alpha (0,05)$ Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, artinya Jika Pemahaman Akuntansi meningkat, maka Kualitas Laporan Keuangan akan meningkat, demikian sebaliknya.

2. Nilai koefisien regresi dari Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (β_2) = $0,323 > 0$ dengan $t_{hitung} (2,369) > t_{tabel} (2,042)$ dan signifikansi $(0,024) < \alpha (0,05)$ Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, artinya Jika Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi meningkat, maka Kualitas Laporan Keuangan akan meningkat, demikian sebaliknya.

b. Uji Signifikan Secara Serempak (Uji-F)

Tabel 4.15
Uji Signifikan Secara Serempak (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.361	2	25.181	9.171	.001 ^b
	Residual	82.366	30	2.746		
	Total	132.727	32			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Akuntansi						

Sumber : Data primer diolah, 2020

Pada Tabel 4.15 diketahui jumlah sampel (n) sebanyak 33 responden dan jumlah parameter (k) sebanyak 3, sehingga diperoleh $df_1 = 3-1 = 2$; $df_2 = n-k = 33-3 = 30$, maka pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 3,315$. Berdasarkan Tabel 4.14 diperoleh nilai $F_{hitung} (9,171) > F_{tabel} (3,315)$ dan signifikansi $(0,001) < \alpha (0,05)$. Hal ini berarti variabel Pemahaman Akuntansi, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi serempak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Capella

Medan.

c. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel 4.16
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 ^a	.379	.338	1.657

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Akuntansi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,338 atau 33,8%. Hal ini menunjukkan bahwa (33,8%) variasi Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel bebas, yaitu Pemahaman Akuntansi, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan sisanya sebesar (66,2%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian ini.

4.3. Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai

positif (0,224) dan nilai t_{hitung} (2,053) lebih besar dari t_{tabel} (2,042) dengan tingkat signifikansi (0,049). Artinya jika Pemahaman Akuntansi Karyawan PT.Capella Medan ditingkatkan sebesar satu-satuan, maka kualitas laporan keuangan juga akan mengalami peningkatan sebesar (0,224).

Pemahaman Akuntansi berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meilani dan Wasman (2014) yang menunjukkan adanya pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Hal ini mengungkapkan bahwa untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam penyusunan laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu di jalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

4.3.2 Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif (0,323) dan nilai t_{hitung} (2,369) lebih besar dari t_{tabel} (2,042) dengan tingkat signifikansi (0,024). Artinya jika Pemahaman Akuntansi Karyawan PT.Capella Medan ditingkatkan sebesar satu-satuan, maka kualitas laporan keuangan juga akan mengalami peningkatan sebesar (0,323).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi Pemahaman Akuntansi adalah Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Safrida Yuliani, Nadirsyah, dan Usman Bakar (2010) yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan adalah penerapan sistem informasi akuntansi, mulai dari sistem pengelompokan, penggolongan, pencatatan dan pemrosesan aktivitas keuangan pemerintah daerah ke dalam sebuah laporan keuangan sebagai suatu informasi yang dapat digunakan oleh pihak tertentu dalam pengambilan keputusan. Sehingga, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

